

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN NILA BERBASIS EKONOMI HIJAU DI KAWASAN MINAPOLITAN

**Oleh:
Ruliyandi**

**Pembimbing:
D Yadi Heryadi
Riantin Hikmah Widi**

Kota Tasikmalaya adalah sentra produksi ikan nila yang tinggi dibanding dengan jenis ikan air tawar lainnya, dimana Kecamatan Bungursari merupakan sentra produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor lingkungan internal, eksternal, alternatif strategi dan prioritas strategi pengembangan budidaya ikan nila berbasis ekonomi hijau di Kawasan Minapolitan. Penelitian ini menggunakan metode sensus dengan pendekatan *mixed method*. Responden dalam penelitian ini yaitu unit usaha budidaya ikan nila Mamat Rahmat Farm, Leni Saad Munawar Farm, Pirdaus Farm dan Juniar Rachman Farm. Penelitian dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2025. Hasil penelitian strategi pengembangan budidaya ikan nila berbasis ekonomi hijau menunjukkan bahwa faktor internal berupa kekuatan adalah sumber air tersedia sepanjang tahun, kolam ikan dirancang untuk mencegah terjadinya kontaminasi silang, penggunaan benih ikan bersertifikat, pakan dan obat ikan ramah lingkungan, penggunaan pupuk organik, penggunaan alat ramah lingkungan. Faktor internal berupa kelemahan adalah biosecurity kurang lengkap, higienitas pekerja rendah, pengelolaan limbah belum tersedia, peralatan pengukur kualitas air kurang lengkap, SDM rendah didalam pemahaman terhadap lingkungan dan aplikasi teknologi digital. Faktor eksternal berupa peluang adalah program dari pemerintah berupa pelatihan, bantuan keuangan dan barang, tersedianya teknologi *Resirculating Aquaculture System*, teknologi digital budidaya ikan, tenaga kerja tersedia, permintaan ikan tinggi. Faktor eksternal berupa ancaman adalah serangan hama penyakit, perubahan iklim dan cuaca yang ekstrim, kurangnya ketersediaan benih bersertifikat, pencemaran lingkungan, penurunan daya dukung lingkungan. Prioritas strategi pengembangan budidaya ikan nila berbasis ekonomi hijau pertama adalah mengusulkan program untuk memfasilitasi sarana prasarana yang belum tersedia, kemudian yang kedua adalah melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pembudidaya menjalankan operasional, pengelolaan kesehatan ikan dan pengelolaan lingkungan.

Kata Kunci: strategi, ekonomi hijau, ikan nila, teknologi

ABSTRACT

STRATEGIC DEVELOPMENT OF TILAPIA AQUACULTURE BASED ON GREEN ECONOMY IN MINAPOLITAN REGION

WITH:

Ruliyandi

ADVISOR:

D Yadi Heryadi

Riantin Hikmah Widi

Tasikmalaya City is a center for high tilapia production compared to other types of freshwater fish, where Bungursari District is the production center. This study aims to determine internal and external environmental factors, alternative strategies, and priority strategies for developing green economy-based tilapia cultivation in the Minapolitan Area. This study uses a census method with a mixed method approach. Respondents in this study were tilapia cultivation business units Mamat Rahmat Farm, Leni Saad Munawar Farm, Pirdaus Farm, and Juniar Rachman Farm. The study was conducted from July to August 2025. The results of the study on green economy-based tilapia cultivation development strategies show that internal factors in the form of strengths are water sources available throughout the year, fish ponds designed to prevent cross-contamination, the use of certified fish seeds, environmentally friendly fish feed and medicine, the use of organic fertilizers, and the use of environmentally friendly tools. Internal factors in the form of weaknesses are incomplete biosecurity, low worker hygiene, unavailable waste management, incomplete water quality measuring equipment, low human resources in understanding the environment and the application of digital technology. External factors in the form of opportunities are government programs in the form of training, financial and goods assistance, the availability of Recirculating Aquaculture System technology, digital fish farming technology, available labor, high fish demand. External factors in the form of threats are pest and disease attacks, climate change and extreme weather, lack of availability of certified seeds, environmental pollution, and decreased environmental carrying capacity. The first priority strategy for developing tilapia fish farming based on a green economy is to propose a program to facilitate infrastructure that is not yet available, then the second is to conduct training to improve the ability of farmers to carry out operations, fish health management and environmental management.

Keywords: *strategy, green economy, tilapia, technology.*